

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan menjadi salah satu faktor utama yang mendukung tercapainya kesejahteraan bagi individu, masyarakat, dan negara. (Annisaa et al., 2023). Menurut WHO, sehat merupakan kondisi sejahtera yang utuh, tidak hanya dari aspek fisik dan mental, tetapi juga dari aspek sosial, serta tidak hanya dalam kondisi terbebas dari sakit atau cacat (WHO, 2026). Selain itu, **menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya melalui penyelenggaraan upaya kesehatan, penyediaan sumber daya kesehatan, dan pengelolaan kesehatan guna mewujudkan sumber daya manusia yang sehat, berkualitas, dan produktif.** Pembangunan kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu strategi yang diterapkan melalui berbagai Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), salah satunya adalah Posyandu Keluarga (Posga).

Posga (Posyandu Keluarga) merupakan pengembangan dari Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) yang dirancang untuk memberikan pelayanan kesehatan yang lebih komprehensif dan terintegrasi kepada seluruh anggota keluarga sesuai dengan tahapan siklus kehidupannya, mulai dari bayi, balita, ibu hamil, pasangan usia produktif, hingga lanjut usia (lansia) (Rakyat, 2025). Konsep Posyandu Keluarga (Posga) sejalan dengan Permendagri Nomor 13 Tahun 2024 yang menempatkan Posyandu sebagai lembaga kemasyarakatan yang mendukung pemenuhan pelayanan dasar dan pemberdayaan masyarakat. Regulasi ini menunjukkan perluasan peran Posyandu dari pelayanan yang berfokus pada ibu dan balita menjadi

pelayanan yang lebih komprehensif bagi seluruh anggota keluarga. Selain itu, fungsi Posyandu dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan kualitas sumber daya manusia semakin memperkuat pelaksanaan Posga sebagai pelayanan kesehatan terpadu berbasis keluarga.

Keberhasilan pembangunan kesehatan khususnya pada Posga tidak terlepas dari peran aktif masyarakat yang berfungsi sebagai penerima layanan kesehatan sekaligus pelaksana kegiatan melalui kader Posyandu yang bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam penyelenggaraan layanan. Melalui kegiatan Posga, masyarakat dapat memperoleh berbagai layanan kesehatan seperti pemantauan kesehatan ibu dan anak, pemantauan tumbuh kembang balita, pemeriksaan kesehatan lansia, skrining penyakit tidak menular, edukasi kesehatan, serta pelayanan kesehatan lainnya. Pemanfaatan layanan tersebut menurut Kemenkes dalam (Rusmana & Rijali, 2024) secara rutin dapat mendukung perbaikan perilaku kesehatan masyarakat, mendorong penerapan PHBS, mencegah penyakit berbasis lingkungan dan penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi, mendukung pelayanan Keluarga Berencana, serta memberdayakan keluarga.

Puskesmas Gundih merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di bawah naungan Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang berperan dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Wilayah kerja Puskesmas Gundih meliputi Kelurahan Gundih dan Kelurahan Bubutan dengan jumlah penduduk sebanyak 38.808 jiwa. Sebagai wilayah perkotaan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan yang beragam pada setiap kelompok usia, peningkatan akses dan cakupan pelayanan kesehatan bagi seluruh anggota keluarga masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian melalui pelayanan kesehatan yang komprehensif, terintegrasi, dan berkesinambungan. Dalam mendukung upaya tersebut, Program Posyandu Keluarga (Posga) hadir

sebagai bentuk pengembangan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang memberikan pelayanan secara terpadu kepada seluruh kelompok sasaran sesuai siklus kehidupan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Berdasarkan hasil perhitungan indikator D/S, rata-rata partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu Keluarga (Posga) Kelurahan Gundih pada periode Januari–Juli tahun 2025 sebesar 10,57%, sedangkan pada periode yang sama tahun 2026 sebesar 10,49%, sehingga terjadi penurunan sebesar 0,08 poin persentase. Persentase tersebut diperoleh dari jumlah kehadiran sasaran PosGA yang mencakup seluruh siklus kehidupan, yaitu ibu hamil, bayi, balita, anak pra sekolah, remaja, usia produktif, dan lansia, dibandingkan dengan total sasaran yang seharusnya hadir. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat sasaran belum memanfaatkan layanan Posga secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, Posyandu Keluarga (Posga) dipilih sebagai fokus kegiatan magang karena merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang memerlukan dukungan manajemen promosi kesehatan dalam pelaksanaannya. Melalui kegiatan magang di Puskesmas Gundih, mahasiswa dapat terlibat dalam penyusunan media KIE, penyuluhan kesehatan, pendampingan kegiatan Posga, serta monitoring dan evaluasi program.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam menerapkan ilmu manajemen promosi kesehatan melalui keterlibatan langsung dalam pengelolaan program kesehatan masyarakat di Puskesmas Gundih Kota Surabaya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

1. Memahami tugas, fungsi, serta peran tenaga kesehatan dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat
2. Meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas
3. Meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama dengan tenaga kesehatan, kader, serta masyarakat
4. Mengembangkan keterampilan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan kesehatan
5. Menerapkan ilmu dan keterampilan promosi kesehatan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik lapangan
6. Memperoleh pengalaman kerja profesional sebagai bekal dalam memasuki dunia kerja di bidang kesehatan

1.2.3 Tujuan Khusus Laporan Magang Mahasiswa

1. Mengidentifikasi proses perencanaan (planning) Program Posyandu Keluarga (Posga) di wilayah Kelurahan Gundih, Puskesmas Gundih
2. Mengidentifikasi proses perencanaan (planning) Program Posyandu Keluarga (Posga) di wilayah Kelurahan Gundih, Puskesmas Gundih
3. Menganalisis pengorganisasian (organizing) sumber daya manusia, pembagian tugas, dan koordinasi dalam pelaksanaan Program Posga
4. Mengkaji pelaksanaan (actuating) kegiatan Program Posga yang meliputi pelayanan kesehatan, edukasi kesehatan, serta pemberdayaan masyarakat
5. Menganalisis proses pengendalian (controlling) yang meliputi monitoring, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut Program Posga

6. Menyusun rekomendasi perbaikan program berdasarkan hasil analisis manajemen POAC untuk mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan Program Posga

1.2.4 Manfaat Magang Mahasiswa

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai penerapan fungsi manajemen program Kesehatan di Puskesmas
- b. Meningkatkan kemampuan analisis terhadap pengelolaan program Kesehatan masyarakat menggunakan pendekatan POAC
- c. Mengembangkan keterampilan dalam pengumpulan data, observasi lapangan, identifikasi masalah, serta penyusunan rekomendasi program Kesehatan

2. Bagi Program Studi Promosi Kesehatan

- a. Menjalinkan kerja sama antar institusi pendidikan dengan fasilitas pelayanan Kesehatan
- b. Menjadi sarana penerapan ilmu manajemen promosi Kesehatan dalam situasi nyata di lapangan
- c. Menjadi referensi bagi mahasiswa lain dalam pelaksanaan kegiatan magang dan penyusunan laporan

1.3. Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang manajemen promosi kesehatan dilaksanakan di Puskesmas Gundih Jl. Margodadi No. 36 – 38, Kelurahan Gundih, Kecamatan Bubutan, Kota Surabaya selama 5 minggu pada periode 29 Juni – 1 Agustus 2026.

1.4. Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan Magang

Pelaksanaan Magang Mahasiswa Program Studi Promosi Kesehatan mengacu pada pedoman akademik dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Politeknik Negeri Jember. Sebelum melaksanakan kegiatan magang, mahasiswa mengikuti pembekalan magang yang diselenggarakan oleh Program Studi Promosi Kesehatan sebagai persiapan untuk memahami mekanisme pelaksanaan, capaian pembelajaran, tata tertib, serta penyusunan laporan magang. Kegiatan magang dilaksanakan selama lima minggu, yaitu mulai tanggal 29 Juni sampai dengan 1 Agustus 2026 di Puskesmas Gundih Kota Surabaya. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa mengikuti kegiatan sesuai dengan jadwal operasional dan ketentuan yang berlaku di Puskesmas Gundih selama enam hari kerja. Hari Senin-Kamis pukul 07.30 - 14.30 WIB, hari Jumat pukul 07.30 – 11.30 WIB dan hari Sabtu pukul 07.30 – 13.00 WIB. Serta berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pelayanan kesehatan dan program kesehatan masyarakat.

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan selama magang dicatat dalam logbook harian dan mendapatkan bimbingan dari pembimbing lapangan serta dosen pembimbing akademik. *Logbook* digunakan sebagai dokumentasi kegiatan dan sarana monitoring terhadap capaian pembelajaran mahasiswa selama pelaksanaan magang. Hasil akhir dari kegiatan magang ini berupa laporan magang mahasiswa yang disusun berdasarkan hasil pengamatan, keterlibatan dalam kegiatan program, serta analisis manajemen Program Posyandu Keluarga (Posga) di Puskesmas Gundih Kota Surabaya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan.